

**KATA KERJA BANTU MODAL
DALAM NOVEL “*JUNGLE NURSE*” KARYA IRENE ROBERTS**

JURNAL SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
mencapai gelar Sarjana Sastra**

Oleh

Nancy Dina Mangangantung

100912009

JURUSAN SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2014

Abstract

In English, there are two subclasses of verbs such as lexical verb and auxiliary verb. Modals are a class of auxiliary verbs that combine with the base form to make verb phrase with a wide meaning. This study is an attempt to describe and analyze the modals in the novel "Jungle Nurse" by Roberts. The aim of this research is to identify and classify the forms and meaning of modals and its mostly used in the novel. The method used in this research is descriptive method. The data of modals have been taken from the sentences in the novel "Jungle Nurse" and analyzed by using Robert's concept. The result of this study shows that modals are existed in the novel. They are pure modals, special modals, and semi modals. Pure modals used in the novel are **can, could, will, would, shall, should, may, might** and **must**. Special modals which used are **be going to, have to, had better, had rather, be to, be able to**, and **ought to**. Semi modals which used are **dare** and **need**. This study can be continually done by analyzing modals in other literary works by using the concept of Robert.

Keywords: Modals, English, Novel Jungle Nurse

I. Latar Belakang

Dalam kehidupan sosial, bahasa mempunyai peran yang penting dalam berkomunikasi karena bahasa adalah alat komunikasi untuk menyampaikan sebuah gagasan, konsep, atau perasaan. Bahasa adalah sebuah kesatuan sistem komunikasi, sebuah gagasan, ekspresi kesustraan, institusi sosial, dan bahan untuk pertentangan politik, dan katalis pembangunan bangsa (O' Grady dkk, 1992 : 1).

Modals adalah bagian dari kata kerja bantu yang berfungsi sebagai *helping verb* untuk mendapat makna yang lebih. Hal ini adalah salah satu komponen semantik seperti kemampuan, kewajiban, dan kemungkinan. Modals adalah salah satu kata kerja bantu atau *helping verb* yang menambah makna struktural atau makna semantik terhadap kata kerja yang memiliki makna lebih terhadap kata kerja penuh seperti kemampuan, kewajiban, dan kemungkinan (Frank 1972 : 94). Kata kerja bantu *modals* mempunyai dua bentuk kala yang formal yaitu, kala kini (*present*) dan kala lampau (*past tense*). Pada umumnya, kata-kata digunakan untuk mengidentifikasi sesuatu yang mungkin, ketidakmungkinan, kemampuan, janji, saran, dan lain-lain. Kata bantu *modals* sebagai kata-kata yang memberikan makna

pada frase seperti makna kemungkinan, kemampuan, kemauan, izin, janji dan lain-lain (Robert 1972 : 72).

Berdasarkan bentuknya, ada dua bagian dari kata kerja bantu modal, yaitu:

a. *Modals Biasa (Pure Modals)*

Modals biasa ialah ***can, could, will, would, shall, should, may, might, must, need, ought, dan dare***. Pada umumnya, bentuk-bentuk ini selalu diikuti oleh kata kerja tanpa *to*. Tetapi untuk menunjukkan sebuah kondisi, modals juga selalu diikuti oleh kata "*be*".

b. *Modals Antara (Semi-modals)*

Modals antara ialah ***have to, ought to, used to, be able to, be about to, be to, be supposed to, dan be allowed to***. Itu semua mempunyai makna yang sama seperti *pure modals*, tetapi *semi-modals* hanya sebagai kata kerja.

Modals tidak hanya ditemukan dalam buku-buku tata bahasa tetapi juga di dalam novel-novel. Novel adalah salah satu cerita panjang karya sastra yang terdiri dari kata, klausa, dan kalimat. Seorang novelis menggunakan bahasa untuk mengekspresikan ide dan pikiran, emosi, dan pengalaman.

1.1 Masalah

Menemukan bentuk-bentuk apa saja yang digunakan, menjelaskan makna dari setiap bentuknya dan menemukan bentuk *modals* apa yang paling banyak digunakan oleh pengarang dalam novel.

1.2 Tujuan Penelitian

Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi bentuk *modals*, menganalisis makna *modals* dan menemukan kata kerja bantu *modals* yang paling banyak digunakan dalam novel oleh pengarang.

1.3 Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi teori dari modals, terutama dalam menganalisis makna dan bentuknya. Sehingga, para siswa dan pembaca dapat mempelajari dan memahami *modals* lebih baik.

Secara praktis, penelitian ini dapat membantu para pembaca dan siswa yang ingin memahami tentang bentuk dan makna *modals* dalam novel "Jungle Nurse". Selain itu juga, dapat membantu peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian khususnya tentang *modals*.

1.4 Tinjauan Pustaka

Adapun beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang bentuk ‘*modals*’ sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Anwar (2008) “Kata Kerja Bantu Modal dalam *Drama Away* karya Gow” menyimpulkan bahwa bentuk dan makna *modals* yang ditemukan dalam drama *Away* karya Gow, ada tiga jenis *modal* yaitu: modal biasa (*pure modals*), modal khusus (*special modals*), dan modal semi (*semi modals*). Bentuk *ought to* tidak ditemukan dalam drama *Away*. Dalam penelitiannya, ia menggunakan teori dari Robert (1972).
2. Purba (2011) “Kata Kerja Bantu Modal dalam Novel *The Guardian* karya Sparks” menyimpulkan bahwa bentuk *modals* yang ditemukan dalam novel *The Guardian* yaitu: *can* (kemampuan, izin, kemungkinan, dan permintaan dalam situasi informal), *could* (kemungkinan, kepastian, kemampuan, saran dan permintaan yang sopan), *will* (permintaan yang sopan, keinginan, dan tingkat kepastian), *might* (kepastian pada masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang), *must* (tingkat kepastian), *should* (anjaran, permintaan, pertentangan, dan tingkat kepastian), *would* (permintaan izin yang sopan dan permintaan bagi orang lain untuk melakukan sesuatu untuk kita, pilihan, dan kemungkinan, baik pada kemungkinan yang masa lampau dan kemungkinan pada masa yang akan datang. Ia menemukan 410 *modals* dan ‘*would*’ yang paling banyak digunakan dalam novel *The Guardian* karya Sparks. Dalam penelitiannya, ia menggunakan teori dari Azar (1992).
3. Elen Octavia Salangka (2011) “Kata Kerja Bantu Modal dalam Novel *The Sword In Stone* karya White” menyimpulkan bahwa bentuk *modals* yang ditemukan dalam Novel *The Sword In Stone* karya White yaitu: *can* (kemampuan), *could* (permisi dan kemampuan), *may* (permisi dan kemungkinan), *might* (keragu-raguan), *should* (pengharapan), *will* (keinginan), *would* (keinginan dan hasil), *must* (menawarkan keperluan, konklusi), dan *ought to* (kewajiban). *Modal* ‘*would*’ paling banyak digunakan dalam novel *The Sword In Stone* karya White. Dalam penelitiannya, ia menggunakan teori dari Frank (1972) dan Quirk (1985).

1.5 Landasan Teori

Penelitian ini akan menggunakan teori dari Robert. Ia menjelaskan bahwa *modals* sebagai kata-kata yang memberikan makna pada sebuah frase.

Robert melihat modal dari bentuk dan makna :

Contoh :

- *Can*

He can write a story more two books in an hour

(Dia dapat menulis sebuah cerita lebih dari dua buku dalam waktu satu jam)

Makna : *Can* menjelaskan kemampuan

- *Can*

You can take my picture this morning

(Kamu dapat mengambil foto saya pagi ini)

Makna: *Can* menjelaskan izin

- *May*

Something may go wrong

(Sesuatu mungkin saja salah)

Makna: *May* menjelaskan kemungkinan

- *Will*

He will give me a new novel from Japan

(Dia akan memberi saya sebuah novel baru dari Jepang)

Makna: *Will* menjelaskan promise

- *Must*

She must do it right now

Makna: *Must* menjelaskan kewajiban

Robert juga mengklasifikasikan modal ke dalam tiga kelompok, antara lain modals biasa (*pure modals*), modals khusus (*special modals*), dan modals antara (*semi modals*). Modals biasa (*pure modals*) karena *modal* ini memiliki makna tersendiri. Contoh *could* bukan hanya bentuk lampau dari *can* melainkan memiliki maknanya sendiri. Modals khusus (*special modals*) karena *modal* ini tidak bisa langsung ditambah not untuk kalimat negatifnya dan untuk kalimat tanya posisi *modal* tidak berada di depan kalimat seperti halnya *modal* biasa melainkan berada di tengah. Contoh *they should be at home now* (mereka akan ada di rumah sekarang). Ada juga modals antara (*semi modals*) menurut Robert. Modals antara (*semi modals*) mempunyai fungsi sebagai *modal auxiliary* dan *full verb*. Contoh: *I need much money* (saya membutuhkan banyak uang) – (*full verb*). *I needn't do it again* (saya tidak harus melakukan itu lagi) – (*modal auxiliary*).

1.6 Metodologi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Penulis membaca seluruh isi novel *Jungle Nurse* karya Roberts untuk mendapat pemahaman mengenai isi cerita dalam novel tersebut. Kemudian, penulis membaca beberapa buku grammar dan membaca hasil-hasil penelitian tentang modal untuk mendapat pemahaman yang lebih tentang modal.

2. Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data tentang *modal* dari novel *Jungle Nurse* karya Roberts dan kemudian mengidentifikasi berdasarkan bentuk dan maknanya.

3. Analisis Data

Penulis mengklasifikasi data dan menganalisis secara deskriptif berdasarkan teori Roberts.

II. Modal dalam Bahasa Inggris

'*Modals*' adalah kata-kata yang memberikan makna pada sebuah frase, misalnya memberikan makna kemungkinan, kemampuan, ijin, janji, kemauan, ancaman, perintah dan sebagainya (Robert, 1972 : 72). Menurut Aarts dan Aarts (1982 : 36) kata kerja bantu dalam bahasa Inggris sering disebut **Helping verb**. Kata kerja bantu ini dibagi dalam dua kelas yaitu kata kerja bantu primer dan kata kerja bantu modal.

Roberts (1972 : 72) mengklasifikasikan *modals* ke dalam tiga kelompok, yaitu: *modals* biasa (*pure modals*), *modals* khusus (*special modals*), dan *modals* antara (*semi modals*). *Modals* biasa (*pure modals*) adalah *modals* murni seperti *can, could, may, might, shall, should, will, would, dan must*. *Modals* khusus (*special modals*) seperti *ought to, be able to, had better, would/had rather, be going to dan have to*. *Modals* antara (*semi modals*) yaitu *dare dan need*.

Ada empat ciri-ciri dalam penggunaan modal, yaitu:

1. Dengan menggunakan *modals*, kata kerja tidak memerlukan penambahan "s" untuk subyek orang ketiga tunggal.

2. Dengan menggunakan *modals*, kata kerjanya selalu dalam bentuk dasar (*infinitive/simple form*).
3. *Modals* tidak diikuti oleh *infinitive to*, kecuali untuk *modals* 'ought to'.
4. *Modals* yang kelihatannya bentuk lampau tidak biasa digunakan untuk menyatakan tindakan di masa lampau seperti *could, should, would* dapat digunakan pada kalimat yang menyatakan tindakan yang terjadi masa kini (*present tense*), dan masa yang akan datang (*future tense*).

2.1 Bentuk dan Makna Modals dalam Novel *Jungle Nurse* Karya Roberts

Dalam novel *Jungle Nurse* karya Roberts ditemukan bentuk dan makna yang digunakan oleh pengarang melalui kalimat-kalimat yang disampaikannya. Adapun bentuk-bentuk dan maknanya dalam novel *Jungle Nurse* antara lain:

- **Can** merupakan bentuk modal yang digunakan sebanyak 96 kali dan menjelaskan makna yang berbeda-beda yakni:
 - Kemampuan/kesanggupan atau ketidakmampuan
Contoh:
You can't do without me, can you? (P.38)
 (Kamu tidak dapat kerjakan tanpa saya, bukan?)
 - Kemungkinan/ketidakmungkinan
Contoh:
I want to stay, but i can't. (P.9)
 (Saya ingin tinggal, tapi saya tidak bisa)
 - Permintaan yang informal
Contoh:
Can you see to it? (P.34)
 (Bisakah kamu melihat itu?)
 - Penawaran
Contoh:
What can I do for you? (P.18)
 (Apa yang dapat saya lakukan untukmu?)
 - Ijin
Contoh:
You can dispense with the name only part. (P.157)
 (Kamu dapat membuang bagian nama saja)

- **Could** merupakan bentuk modal yang digunakan sebanyak 117 kali dan menjelaskan makna yang berbeda-beda yakni:
 - Kemampuan/ketidakmampuan

Contoh:

She could sense his impatience. (P.18)

(Dia dapat mengerti ketidak sopannya)
 - Kemungkinan

Contoh:

They couldn't believe that. (P.57)

(Mereka tidak dapat percaya itu)
 - Ijin

Contoh:

Now, He could relax. (P.30)

(Sekarang, dia dapat bersantai)
 - Permintaan

Contoh:

Could you do with a cup of coffee? (P.59)

(Dapatkah kamu membuat secangkir kopi?)
- **May** merupakan bentuk modal yang digunakan sebanyak 6 kali dan menjelaskan makna yang berbeda-beda yakni:
 - Kemungkinan

Contoh:

They may know of this place. (P.99)

(Mereka mungkin tahu tempat ini)
 - Permintaan

Contoh:

May I have a look at Y Jhon's map? (P.115)

(Bolehkah saya melihat peta Y Jhon?)
- **Might** merupakan bentuk modal yang digunakan sebanyak 40 kali dan menjelaskan makna yang berbeda-beda yakni:
 - Kemampuan

Contoh:

I might more easily help in the struggle. (P.51)

(Saya dapat lebih mudah menolong pada saat pergumulan)

- Kemungkinan

Contoh:

I might want to stay. (P.9)

(Saya mungkin ingin tinggal)

- Ijin

Contoh:

She might permitted to see doctor Neil. (P.153)

(Dia dapat diperbolehkan untuk bertemu dokter Neil)

- Saran

Contoh:

She might as well go back to the hotel. (P.153)

(Dia mungkin sebaiknya kembali ke hotel)

- **Shall** merupakan bentuk modal yang digunakan sebanyak 34 kali dan menjelaskan makna yang berbeda-beda yakni:

- Kegiatan yang akan terjadi/dilakukan

Contoh:

I shall call you Kim. (P.20)

(Saya akan meneleponmu Kim)

- Tekad atau ketetapan hati yang kuat

Contoh:

I shall learn more about you and your qualification, nurse. (P.15)

(Saya akan pelajari lebih tentangmu dan kwalifikasimu, suster)

- Permintaan

shall we go? (P.13)

(Haruskah kita berangkat sekarang?)

- **Should** merupakan bentuk modal yang digunakan sebanyak 32 kali dan menjelaskan makna yang berbeda-beda yakni:

- Keharusan

Contoh:

It should be replace. (P.7)

(Itu seharusnya di ganti)

- Kewajiban

Contoh:

The doctor should have sent orderlies, men, to carry this patient. (P.31)

(Dokter seharusnya sudah mengirim perawat, pria dewasa, untuk menjaga pasien ini)

- Kemungkinan/ketidakmungkinan

Contoh:

They should be an officer around some place. (P.139)

(Mereka seharusnya jadi seorang pegawai di beberapa tempat)

- Nasehat

Contoh:

They should do no good. (P.8)

(Mereka seharusnya tidak melakukan dengan baik)

- Perintah

Contoh:

Shouldn't you be at school or somewhere? (P.10)

(Tidakkah kamu harus di sekolah atau di suatu tempat)

- **Will** merupakan bentuk modal yang digunakan sebanyak 157 kali dan menjelaskan makna yang berbeda-beda yakni:

- Kegiatan yang akan dilakukan/terjadi

Contoh:

You will know in the course of time. (P.26)

(Kamu akan tahu pada waktu yang tepat)

- Ketetapan hati atau tekad yang akan dilakukan

Contoh:

The mother will remember the doctor's words. (P.26)

(Ibu akan mengingat saran dokter)

- Janji

Contoh:

I will not let him die. (P.118)

(Saya tidak akan membiarkan dia meninggal)

- Kemungkinan/ketidakmungkinan

Contoh:

Her family will probably follow her. (P.20)

(Keluarganya mungkin akan mengikutinya)

- Kewajiban

Contoh:

I will continue with my job. (P.60)

(Saya akan melanjutkan pekerjaanku)

- Permintaan

Contoh:

Will you ever go back? (P.100)

(Akankah kamu kembali?)

- **Would** merupakan bentuk modal yang digunakan sebanyak 153 kali dan menjelaskan makna yang berbeda-beda yakni:

- Kegiatan yang akan terjadi di masa lampau

Contoh:

He would go on calling his nurse. (P.21)

(Dia akan memanggil susternya)

- Kemungkinan

Contoh:

It would break my heart. (P.9)

(Itu akan menghancurkan hatiku)

- Keinginan

Contoh:

You would have made a brilliant doctor, Kim. (P.8)

(Kamu akan menjadi seorang dokter hebat, Kim)

- Janji

Contoh:

I would lay down my life for the doctor. (P.17)

(Saya akan mengorbankan hidupku untuk dokter)

- Permintaan

Contoh:

When would you like to start your school? (P.23)

(Kapankah kamu akan memulai sekolahmu?)

- **Must** merupakan bentuk modal yang digunakan sebanyak 70 kali dan menjelaskan makna yang berbeda-beda yakni:

- Keharusan

Contoh:

I must get away. (P.9)

(Saya harus pergi jauh)

- Kewajiban

Contoh:

I must teach them the rudiments of obstetrics. (P.18)

(Saya harus mengajarkan mereka dasar-dasar ilmu kebidanan)

- Kemungkinan

Contoh:

No one's feelings must be hurt. (P.25)

(Tidak ada seorangpun merasa harus tersakiti)

- Saran

Contoh:

You musn't do it. (P.24)

(Kamu tidak seharusnya melakukan itu)

- Permintaan

Contoh:

Must we go now? (P.126)

(Haruskah kita pergi sekarang?)

- **Ought to** merupakan bentuk modal yang digunakan sebanyak 7 kali dan menjelaskan makna yang berbeda-beda yakni:

- Maksud

Contoh:

I ought to not waste any more of your time. (P.23)

(Saya tidak harus membuang lebih dari waktumu)

- Kewajiban

Contoh:

She knew she ought to stop, if she wanted to. (P.106)

(Dia tahu dia harus menghentikan, jika ia inginkan)

- Saran

Contoh:

We ought to sleep now. (P.136)

(Kami seharusnya tidur sekarang)

- ***Would/Had Rather*** merupakan bentuk modal yang digunakan sebanyak 2 kali dan menjelaskan makna yang berbeda-beda yakni:
 - Permintaan
Contoh:
I'd rather have liked you. (P.42)
 (Saya sebaiknya menyukaimu)
 - Saran
Contoh:
I guess you'd better go off some more. (P.59)
 (Saya pikir kamu sebaiknya pergi jauh)
- ***Be going to*** merupakan bentuk modal yang digunakan sebanyak 9 kali dan menjelaskan makna yang berbeda-beda yakni:
 - Maksud/tujuan
Contoh:
I'm going to drive us out of here. (P.55)
 (Saya akan membawa kita keluar dari sini)
 - Tindakan yang akan dilakukan
Contoh:
I'm going to take him. (P.88)
 (Saya akan menjemputnya)
- ***Have to*** merupakan bentuk modal yang digunakan sebanyak 10 kali dan menjelaskan makna yang berbeda-beda yakni:
 - Keharusan/ketidakharusan
Contoh:
You have to do things their way. (P.14)
 (Kamu harus lakukan hal itu dengan cara mereka)
 - Kemungkinan yang kuat
Contoh:
We have to leave the ambulance and make it on foot. (P.93)
 (Kita tidak harus meninggalkan ambulans dan berjalan kaki)
- ***Used to*** merupakan bentuk modal yang digunakan sebanyak 7 kali dan menjelaskan makna yang berbeda-beda yakni:
 - Kebiasaan di masa lampau, tetapi tidak dilakukan lagi

Contoh:

Neil was used to the jungle in day time. (P.23)

(Neil dahulu di hutan di siang hari)

2.2 Bentuk modal yang paling banyak

Hasil data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu jumlah keseluruhan modals yang ditemukan dalam novel *Jungle Nurse* karya Roberts sebanyak 750 kali, dan yang paling banyak digunakan oleh pengarang adalah bentuk modal *will* yang maknanya sesuatu yang akan terjadi atau suatu kepastian, ketetapan hati atau tekad yang akan dilakukan, janji, kemungkinan atau ketidakmungkinan, kewajiban, dan permintaan.

Adapun alasan penulis melalui data yang diperoleh serta alur cerita yang ada, dapat diketahui bahwa bentuk *will* ini merupakan sebagai ekspresi-ekspresi yang menjelaskan sesuatu yang akan terjadi atau suatu kepastian, ketetapan hati atau tekad yang akan dilakukan, janji, kemungkinan atau ketidakmungkinan, kewajiban, dan permintaan yang dialami oleh tokoh dalam alur cerita novel *Jungle Nurse* ini; selain itu, pengarang juga lebih menonjolkan sikap ketegasan dan kepedulian yang mana telah diekspresikan oleh para tokoh dalam novel *Jungle Nurse* karya Roberts.

III. Kesimpulan dan Saran

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan :

- *Can* menyatakan kemungkinan atau ketidakmungkinan, kemampuan atau ketidakmampuan, permintaan yang informal, penawaran dan ijin.
- *Could* menyatakan kemampuan atau ketidakmampuan, kemungkinan ijin dan permintaan yang lebih sopan dari *can*.
- *May* menyatakan kemungkinan dan permintaan.
- *Might* menyatakan kemungkinan, kemampuan, ijin dan saran.
- *Shall* menyatakan tekad yang kuat atau ketetapan hati, kegiatan yang akan dilakukan dan permintaan.
- *Should* menyatakan keharusan, kewajiban, kemungkinan atau ketidakmungkinan atau ketidakmungkinan, dan nasehat.

- *Will* menyatakan ketetapan hati, kegiatan yang akan dilakukan atau kepastian, kemungkinan atau ketidakmungkinan, kewajiban, permintaan, dan janji.
- *Would* menyatakan keinginan, kemungkinan, janji, kegiatan yang akan terjadi, dan permintaan yang lebih sopan dari *will*.
- *Must* menyatakan keharusan, kewajiban, saran, kemungkinan, dan permintaan.
- *Ought to* menyatakan maksud, keharusan, kewajiban, dan saran.
- *Would/had rather* menyatakan permintaan dan saran.
- *Be going to* menyatakan maksud atau tujuan dan tindakan yang akan dilakukan.
- *Have to* menyatakan keharusan atau ketidakharusan dan kemungkinan yang kuat.
- *Used to* menyatakan kebiasaan yang selalu dilakukan di masa lampau namun sudah tidak terulang lagi.

Hasil data yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa jumlah seluruh modals yang ditemukan dalam novel *Jungle Nurse* karya Roberts adalah sebanyak 750 kali, dan yang paling banyak digunakan oleh pengarang yaitu bentuk *will*. Hal ini menjelaskan sesuatu yang akan terjadi atau suatu kepastian, ketetapan hati atau tekad yang akan dilakukan, janji, kemungkinan atau ketidakmungkinan, kewajiban, dan permintaan. Selain itu, pengarang menonjolkan sikap ketegasan dan kepedulian yang mana telah diekspresikan oleh para tokoh dalam novel *Jungle Nurse* karya Roberts.

3.2 Saran

Berdasarkan penjelasan di atas, Penulis menyarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan novel ini sebagai bahan penelitian karena masih banyak unsur-unsur linguistik yang dapat diteliti. Penulis juga menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan teori Robert.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, Flor and Jan. 1982. *English Syntetic Structure*. Pergamon Pres.
- Anwar, Hairudi. 2008. “Kata Kerja Modals dalam *Drama Away* karya Gow”. Skripsi. Manado: Faculty of Letters Sam Ratulangi University.
- Azar, B. Schramter. 1992. *Understanding and Using English Grammar second edition*. Jakarta: Binapura Aksara
- Baehaqi, Imam. 2009. *A Handbook of English Grammar*. Yogyakarta: Media Ilmu
- Frank, Marcella. 1972. *Modern English: A Practical Reference Guide*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Gleson, H.A. 1961. *An Introduction to General Linguistics*. USA: Holt, Rinehart and Winston
- Hariyono, Rudi. 2006. *Serious English for Serious Student*. Surabaya: Gitamedia Press
- Manurung, Heldin. 2004. *Smart English Grammar for SMP-SMU*, Jakarta: Great Media
- O’Grady, at all. 1992. *Contemporary Linguistics Analysis*. Toronto: Co pp Clark Pitman ltd.
- Purba, Flora Irawati. 2011. “Kata Kerja Bantu Modal dalam Novel *The Guardian* karya Nicholas Sparks”. Skripsi. Manado: Faculty of Letters Sam Ratulangi University.
- Razaq, Octa. 2010. *21 Dosis Tinggi untuk Menjawab TOEFL*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Roberts, Irene. 1975. *Jungle Nurse*. Australia: Corgi Books
- Roberts, Paul. 1967. *Modern Grammar*. New York: Harcourt, Brance.
- Salangka, Elen Octavia. 2011. “ Kata Kerja Bantu Modal dalam Novel *The Sword in The Stone* karya T.H.White”. Skripsi. Manado: Faculty of Letters Sam Ratulangi University.